

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh serta kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, menginformasikan pandangan terperinci dan diperoleh dari sumber subyektif serta dilakukan dalam latar atau *setting* yang alamiah.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mendalam terkait masalah-masalah pada manusia dan sosial, bukan hanya menjabarkan bagian permukaan dari sebuah realita sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti disini menginterpretasikan bagaimana subyektif memperoleh makna dari lingkungan sekelilingnya serta bagaimana makna tersebut bisa mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah atau *naturalistic* bukan hasil *treatment* atau manipulasi variable yang terlibat atau dilibatkan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani, *Methodology Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Acch: FTK Ar-Raniry Press, 2015).

<sup>28</sup> Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Vol. 21. No. 1. (2021), 33-54. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).

Travers berpendapat bahwa metode deskriptif ini memiliki tujuan untuk menggambarkan sifat-sifat sesuatu yang sedang berlangsung saat penelitian dilakukan dan memeriksa penyebab dari suatu gejala tertentu. Sedangkan Gay (1976) berpendapat metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang bersangkutan dengan sesuatu pada waktu berlangsungnya proses dalam penelitian.<sup>29</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Banjarmasin atau SMALIE yang beralamatkan Jalan Sultan Adam No. 76, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122. Pemilihan SMAN 5 Banjarmasin ini sebagai tempat penelitian dimana sekolah ini memiliki informasi lengkap yang berkaitan dengan napa yang akan diteliti yaitu pola komunikasi interpersonal guru BK dalam menangani masalah siswa. Penelitian lebih lanjut setelah melaksanakan seminar proposal. Penentuan waktu pada saat penelitian akan ditentukan oleh pihak sekolah SMA Negeri 5 Banjarmasin

## **C. Partisipan Penelitian**

### **a. Subjek**

Subjek atau informan dalam penelitian ini yakni 4 guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

---

<sup>29</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2005).

**b. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah tentang pola komunikasi interpersonal yang digunakan guru BK dalam layanan yang diberikan untuk menangani masalah siswa serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam komunikasi interpersonal.

**D. Data dan sumber data****a. Data****1) Data Pokok**

Data pokok atau sering disebut data primer merupakan data yang dikumpulkan dan dan didapatkan secara langsung dari sumbernya. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari guru bimbingan dan konseling. Cara yang bisa digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer yaitu dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi.

**2) Data Sekunder**

Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variable yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder ini bisa diperoleh dari suatu perusahaan (sumber internal), Internet Websites, perpustakaan maupun lembaga-lembaga pendidikan. Berdasarkan penjelasan tersebut yang termasuk dalam data sekunder penelitian ini adalah dokumenter,

berupa informasi tentang pola komunikasi interpersonal guru BK dalam menangani masalah siswa di SMA Negeri 5 Banjarmasin, dan dokumen lainnya yang terkait dalam penelitian ini dan kepustakaan berupa buku-buku atau artikel yang ada kaitannya dalam penelitian ini.<sup>30</sup>

#### **b. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian yaitu :

1. Informan Utama, yaitu guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 5 Banjarmasin.
2. Informan Tambahan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tambahan terkait data yang digali tentang profil sekolah SMAN 5 Banjarmasin.
3. Dokumentasi SMAN 5 Banjarmasin yang berhubungan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005).

### 1. Observasi

Menurut Nasution observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah sebuah pengambilan data yang dilakukan langsung ke lokasi. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data serta informasi yang berkaitan pola komunikasi interpersonal melalui layanan yang guru BK berikan untuk menangani masalah siswa di sekolah SMAN 5 Banjarmasin.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik menggali data terkait pola komunikasi interpersonal yang digunakan guru BK dalam menangani masalah siswa di SMA Negeri 5 Banjarmasin apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh permasalahan yang ingin diteliti, tetapi bisa juga peneliti ingin mengetahui hal-hal lain dari responden yang lebih mendalam lagi. Teknik dalam pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa saja berupa gambar, Tulisa, atau karya-karya bersejarah dari seseorang terkait pola komunikasi interpersonal. Dokumentasi yang didapat pada penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal guru BK



dalam menangani masalah siswa di sekolah SMA Negeri 5 Banjarmasin.<sup>31</sup>

**Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok</p> <p>Data yang diperoleh secara langsung baik dengan pengamatan maupun hasil wawancara dengan informan atau responden terkait pola komunikasi interpersonal guru BK dalam menangani masalah siswa di sekolah SMA Negeri 5 Banjarmasin</p> <p>a) Pola komunikasi interpersonal yang guru BK gunakan dalam menangani masalah</p>	Guru BK	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

	<p>siswa di SMA Negeri 5 Banjarmasin</p> <p>b) Faktor pendukung komunikasi interpersonal guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah siswa di SMA Negeri 5 Banjarmasin</p> <p>c) Faktor penghambat komunikasi interpersonal antara guru BK dalam menangani masalah siswa di SMAN 5 Banjarmasin</p>		
2.	<p>Data pendukung</p> <p>Data pelengkap dari data pokok. Data yang dimaksud meliputi dokumen arsip yang didapatkan dari sumber sosial media, link</p>	Guru BK	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

	<p>dan dokumentasi terkait pola komunikasi interpersonal guru BK dalam menangani masalah siswa di sekolah SMA Negeri 5 Banjarmasin</p> <p>a) Jurnal Rekap bulanan</p> <p>b) RPL BK</p> <p>c) Assessment Diagnostik</p> <p>d) Foto penggunaan pola komunikasi dalam pemberian layanan BK</p>		
--	---	--	--

#### F. Instrumen Penelitian

Salah satu yang menjadi langkah yang penting dalam penelitian adalah menentukan alat pengumpulan data atau yang sering disebut dengan instrument penelitian. Instrument penelitian berfungsi sebagai cara memperoleh data yang nantinya akan dihimpun. Dalam penelitian kualitatif instrument adalah alat peneliti utamanya adalah peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus peneliti sudah jelas maka akan dikembangkan instrument peneliti sederhana yang diharapkan bisa melengkapi data dan dapat membandingkan dengan data yang telah



ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti itu sendiri akan terjun ke lapangan melakukan tahap fokus dan seleksi serta melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut ini adalah ringkasan dari analisis kualitatif interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:

##### **a) Reduksi Data**

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memusatkan, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik serta diverifikasi. Reduksi data ini akan berlanjut terus sesudah penelitian ke lapangan sampai laporan akhir lengkap terkumpul dan tersusun.

##### **b) Penyajian Data**

Data yang sudah direduksi selanjutnya akan dilakukan proses *display* data, metode penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dengan men-diplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja sehingga berdasarkan apa yang telah dipahami.

c) Menarik Kesimpulan

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data yang dilakukan seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, susunan-susunan yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi atau rancangan usulan.

**H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data menggunakan metode triangulasi data yakni mencocokkan data yang telah didapat dilapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk data tertulis, kemudian dianalisis sehingga dapat ditemukan kebenaran data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Aldisyah, *Kuasa Ekslusi Atas Tanah Dikabupaten Gowa (Analisi Kasus Pembahasan Lahan Dikecamatan Tombolo Pao)*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021).